

# Temuan Makam Vampir di Bawah Gereja Polandia Dengan Sabit di Leher

written by Editor | 28 Oktober 2024



Kabar6-Untuk pertama kalinya tim arkeolog menemukan makam vampir di sebuah gereja di Polandia Utara. Tim arkeolog pertama kali menemukan lempengan batu yang dihiasi ukiran tengkorak di Gereja Kabar Sukacita Perawan Maria yang Terberkati di desa kecil Paçzewo.

Setelah menggali lebih jauh, melansir wionews, tim arkeolog menemukan sisa-sisa kerangka seorang pria yang berasal dari abad ke-17, diperkirakan berusia sekira 50 tahun saat meninggal, dan dikuburkan enam kaki di bawah lempengan batu. Kerangka itu memiliki sabit di lehernya, yang menunjukkan bahwa ia dianggap sebagai vampir. Khususnya, mengikat sabit adalah praktik abad pertengahan yang dirancang untuk mencegah vampir bangkit dari kematian.

Dua kerangka lainnya juga ditemukan di tempat yang sama, tetapi mereka tidak memiliki sabit di leher mereka. Antropolog Justyna Kargus mengatakan, tengkorak itu menunjukkan bahwa

pria tersebut kemungkinan menderita beberapa cedera dan semacam trauma sebelum kematiannya. "Tengkoraknya memiliki banyak luka, yang menunjukkan bahwa dia mungkin memiliki banyak bekas luka yang dalam di wajahnya," terang Kargus.

Selain itu, ia mungkin juga kehilangan beberapa giginya akibat insiden yang menyebabkan bekas luka dan cedera. Kargus mengungkapkan, inilah sebabnya ia mungkin tampak berbeda dari orang lain. "Ia akan tampak berbeda dari orang kebanyakan dan itu bisa menakutkan," tambahnya.

Namun, yang paling mengejutkan para arkeolog adalah penemuan itu dilakukan di sebuah gereja, yang menurut mereka belum pernah terjadi sebelumnya. "Tidak seorang pun menduga akan menemukan vampir di gereja. Ini adalah kasus pertama yang diketahui mengenai pemakaman anti-vampir di sebuah gereja," tegasnya.

Kargus lebih lanjut menginformasikan, orang-orang yang dianggap orang lain sebagai vampir biasanya dikubur jauh dari pemukiman masyarakat umum, kebanyakan di pemakaman atau di luar kota.

Gereja biasanya diperuntukkan bagi 'para pendeta, dermawan gereja, orang-orang terhormat dan khususnya yang berhak dimakamkan'. Kargus menduga, orang tersebut pastilah seseorang yang memenuhi kriteria seorang pejabat tinggi dan 'ada sesuatu yang membuat mereka takut kepadanya'.

Di Eropa Tengah dan Timur, orang-orang telah mempercayai mitos tentang orang mati selama ratusan tahun. Orang-orang biasa memaku batang logam ke tengkorak beberapa orang yang dikubur untuk memastikan mereka tidak kembali sebagai monster. Kepercayaan terhadap vampir menyebar luas pada suatu saat dan menyebabkan histeria massal di benua itu, yang menyebabkan beberapa orang seperti itu dieksekusi.

Mayat-mayat itu kemudian dimutilasi, atau dikubur dengan gembok dan sabit untuk mencegah mereka bangkit dari kematian.

Telah ditemukan beberapa penemuan lagi mengenai 'vampir' di Polandia, yang terakhir adalah 'anak vampir' yang dipenggal dan dikubur dengan posisi tengkurap.(ilj/bbs)